

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN-SARAN

A. Kesimpulan

Masyarakat di desa Sempu adalah masyarakat yang pekerjaan pokoknya bertani juga merupakan masyarakat perajin. Pekerjaan sebagai perajin ini telah dilakukan sejak dahulu sampai sekarang dan merupakan warisan peninggalan nenek moyang.

Kerajinan anyaman bambu di desa Sempu ini merupakan salah satu sumber penghasilan masyarakat. Keahlian yang mereka miliki merupakan warisan nenek moyang.

Barang-barang yang diproduksi banyak jumlahnya antara lain tas sekolah, tempat pakaian kotor, besek, kap lampu duduk, cikrak, tepas, tempat buah, tempat nasi, kap lampu gantung, tampah, vas bunga, tempat kinang, tempat majalah, kalo, tenggok, caping, dan lain sebagainya.

Barang-barang diproduksi umumnya digambar oleh para perajin sendiri dan ada juga meniru pada gambar yang sudah ada.

Barang-barang yang dihasilkan adalah jenis barang yang model lama yang sering dipesan oleh konsumen tertentu dan umumnya berupa barang pakai sehari-hari. Tetapi ada juga barang-barang seni dengan model baru.

Secara keseluruhan kualitas barang yang diproduksi oleh perajin adalah barang yang berkualitas sedang, halus

dan kasar. Tetapi yang paling banyak adalah barang yang berkualitas sedang.

Warna yang digunakan dalam menyelesaikan barang produksi, umumnya menggunakan warna dari pernis dan naphthol.

Kesulitan pokok yang selalu dihadapi oleh perajin adalah masalah modal dan pemasaran barang produk.

B. Saran-saran

Kerajinan anyaman bambu di desa Sempu merupakan salah satu dari sekian banyak anyaman bambu yang tersebar diseluruh tanah air dan merupakan warisan nenek moyang yang sudah ada sejak lama. Untuk menjaga agar kerajinan ini dapat terus dikembangkan dan dilestarikan.

Agar kerajinan anyaman bambu memiliki nilai seni yang tinggi tersebut tidak mengalami kepunahan, maka diharapkan perhatian dari pihak pemerintah setempat atau pihak swasta untuk menjaga dan mengembangkan kerajinan anyaman bambu ini, Dengan jalan memberikan pembinaan dan penyuluhan dalam hal peningkatan mutu, disain dan pengolahan bahan.

Perlu dijajaki pemasaran barang kerajinan keluar kota Pacitan, misalnya ke Jakarta atau kalau mungkin pemasaran dapat dilakukan ke luar negeri, sebagai salah satu komoditi ekspor non migas.

Dengan lancarnya pemasaran barang kerajinan, akan menambah pendapatan masyarakat dan meningkatkan keadaan

perekonomian para perajin.

Perlu diadakan Kaderisasi, maksudnya keberadaan anyaman bambu di desa Sempu harus terus dipertahankan, dengan jalan memberikan pengertian dan bimbingan kepada generasi penerus untuk tetap mencintai dan melestarikan kerajinan ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Budi Basuki. Anyaman Bambu. Jakarta: PT Penebar Swadaya Anggota IKAPI, 1982.
- Basu Swasta D.H. Asas-asas Marketing. Yogyakarta: Liberty Edisi Ketiga, 1984.
- Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Industri Kerajinan dan Batik, Buku Pegangan Teknologi Pengolahan Bambu Untuk Barang-barang Kerajinan, Yogyakarta: Departemen Badan Penelitian dan Pengembangan Industri, 1989.
- Elvi Nahdia Naomi. Kerajinan Dan Batik. Yogyakarta: Balai Penelitian Batik dan Kerajinan, 1987.
- Fadjar Sidik, dan Aming Prayitno. Disain Elementer. Yogyakarta: Jurusan Seni Lukis STSRI 'ASRI', 1972.
- Herbert Read. Pengertian Seni. Yogyakarta: Terjemahan oleh Darsono Sp, Dosen STSRI 'ASRI' Yogyakarta, 1982.
- Jap Fellik K.H. Bambu Sebagai Bahan Bangunan. Jakarta: Direktorat Jenderal Cipta Karya, t. th.
- Katamsi R.Y. Laporan Lengkap Seminar dan Kebutuhan. Universitas Gadjah Mada, 1956.
- Koordinasi dan Integrasi dalam Rangka Pemasaran Barang Kerajinan. Yogyakarta: Prasarana Kepala Dinas Perekonomian/Perwakilan, Departemen Perdagangan 1981.
- Laporan Hasil Penelitian "Industrial and Craft Design" Jawa Bali. Jakarta: LP3ES, 1972.
- Lagiman. Industri Kerajinan Bambu. Jakarta: Proyek Penyuluhan dan Promosi Hasil Industri, Direktorat Jenderal Aneka Industri, 1976.
- Ma'ud Khasan Abdul Qohar. Kamu Istilah Pengetahuan Populer. Jakarta : CV Bintang Pelajar, t. th.
- Moelia T.S.G, dan K.A.H. Hidding. Esiklopedia Indonesia. Bandung : CV Penerbitan, Van Hoeve s-Gravanhage, t. th.

- Pringgodigdo. Ensiklopedia Umum. Yogyakarta: Yayasan Kanisius, 1977.
- Slamet Sugiono. Kerajinan Bambu. Jakarta: Direktorat Pendidikan Masyarakat, 1970.
- Siti Utami. Penelitian Standart Untuk Kerajinan. Yogyakarta: Departemen Perindustrian, Badan Penelitian dan Pengembangan Industri, Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Kerajinan dan Batik, 1981/1982.
- Soedi Winardi Jfr. Catatan Sederhana Anyam-anyaman Bambu dan Rotan. Yogyakarta: Balai Penelitian Batik dan Kerajinan, 1979.
- Soehardi Sigit. Marketing Praktis. Yogyakarta: Arrumurita, 1982.
- Sukarman. Prinsip-prinsip Disain Perabot Duduk/Kursi. Yogyakarta: Paper Ceramah di Hadapan Staf dan Pembina dan Mahasiswa Seni Kriya STSRI 'ASRI', 1982.
- Sutarwadi A.N. Disain Dalam Industri Kerajinan. Yogyakarta: Departemen Perindustrian Lembaga Penelitian dan Pendidikan Industri, balai Penelitian Batik dan Kerajinan, 1974.
- Sutrisno Hadi. Metodologi Reseach. Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada, 1981.
- Wahudi S, dan Magimin Darmowiyoto. Pengetahuan Teknologi Kerajinan Anyaman. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1979.